



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 1126-1136

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Video Conference *Zoom* Premium Dalam Pembelajaran Kimia: Kajian Persepsi Siswa

Ade Nurul Izzah Harahap¹, Ira Mahartika^{2✉}, Irdamisraini³

(1) (2) Pendidikan Kimia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

(3) Ahwal Al-Syakhsyah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: ira.mahartika@uin-suska.ac.id^{2✉}

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang semakin meningkat, banyak membawa perubahan keberbagai sektor, salah satunya sektor pendidikan, yaitu pembelajaran tatap muka di sekolah berubah menjadi sistem *online*. Pelaksanaan proses pembelajaran *online* membutuhkan suatu media atau alat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, saat ini banyak perusahaan layanan *internet* memberikan fasilitas menunjang pembelajaran di kelas secara *online*. Salah satunya media *video conference* yang bisa secara langsung tatap muka layaknya di kelas, media *video conference* yang marak digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* pada masa pandemi Covid-19 yaitu aplikasi *zoom* premium. *Zoom* premium merupakan media komunikasi jarak jauh yang menggabungkan video dan audio. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa persepsi siswa terhadap penggunaan *zoom* premium pada materi ikatan kovalen. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengambilan sample *purposive sampling* pada 30 siswa SMAN Binaan Khusus Dumai. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X MIPA 1 SMAN Binaan Khusus Dumai memiliki persepsi baik terhadap penggunaan *zoom* premium, dengan persentase akhir 80%.

Kata Kunci: *Persepsi Siswa, Zoom Premium, Ikatan Kovalen*

Abstract

Covid-19 pandemic situation, it has brought many negative impacts to various sectors, one of which is the education sector, face-to-face learning at school is changed to an online system. The implementation of online learning process requires a media or tool to explain learning materials. Therefore, currently many internet service companies provide facilities to support online classroom learning. One of them is video conference media that can be directly face to face like in a class, video conference media that is widely used in the implementation of online learning during Covid-19 pandemic is zoom application. Zoom is a long-distance communication medium combining video and audio. This research aimed at analyzing student perception of zoom Premium use on Covalent Bond lesson. Quantitative method was used in this research with a descriptive approach. 30 students at State Senior High School Binaan Khusus Dumai were selected by using purposive sampling technique. Questionnaire and interview was the technique of collecting data. The research findings indicated that the tenth-grade students of MIPA 1 at State Senior High School Binaan Khusus Dumai owned a good perception of zoom Premium use, and the final percentage was 80%.

Keywords: *Student Perception, Zoom Premium, Covalent Bond*

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memberitahukan bahwasanya ditemukan suatu virus baru yang dinamakan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), virus Covid-19 sendiri masih bergabung kedalam subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* serta *Ordo Nidoviales*. Virus Covid-19 dapat menular pada manusia dan hewan yang menyebabkan gangguan sistem pernapasan (Raimanu, 2020). Virus ini telah menyebar secara global, semua negara kini berupaya mencegah penyebaran virus, guna menekan jumlah pasien terpapar virus Covid-19. Akibat dari pandemi virus Covid-19, diterapkannya peraturan untuk memutus penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, yaitu menerapkan *lockdown* di daerah zona merah dengan jumlah pasien positif Covid-19 tinggi.

Mencegah penyebaran Covid-19 secara kontak langsung dengan diterapkan *physical quarantine*. Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan berbagai imbauan tentang prosedur kesehatan mencegah peningkatan pasien positif Covid-19. Prosedur kesehatan harus dilaksanakan di setiap provinsi di Indonesia dan diawasi secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan RI (Astini, 2020). Penyebaran virus Covid-19, banyak membawa perubahan pada berbagai sektor, tidak hanya di sektor ekonomi, kesehatan, sosial, tetapi juga di sektor pendidikan salah satu perubahan dalam sektor pendidikan ialah perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi *online* (Raimanu, 2020). Pelaksanaan proses pembelajaran *online* membutuhkan suatu media atau alat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media dibutuhkan ialah media yang bisa mengakses *internet*, akses *internet*

tidak dibatasi oleh jarak dan waktu memungkinkan kegiatan mengajar dilakukan dimana saja.

Media pembelajaran juga harus memfasilitas untuk menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran dimana fasilitas yang harus dimiliki yaitu guru bisa secara langsung untuk menjelaskan materi-materi yang dianggap memerlukan suatu penjelasan yang lebih detail salah satunya yaitu materi ikatan kovalen dimana materi tersebut memerlukan penjelasannya berupa gambar dan simbol sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan (Ismawati, 2021). Sehingga banyak perusahaan layanan *internet* memberikan fasilitas menunjang pembelajaran dikelas secara *online*. Salah satunya aplikasi virtual *conference* seperti *google meet*, *zoom premium*, *jitsi meet*, *microsoft teams* (Firdiansyah, 2021).

Zoom premium ialah aplikasi *software* yang menyediakan layanan video *conference* secara *online* yang merupakan *platform* tatap muka, yang berguna untuk guru dan peserta didik langsung dapat berbicara dan berinteraksi layaknya tatap muka di sekolah (Yulianto et al., 2020). Penggunaan media *zoom premium* memiliki tujuan untuk menunjang motivasi belajar siswa selama pembelajaran *online*.

Adapun permasalahan umum dari beberapa jurnal tentang motivasi belajar ditemukan oleh peneliti sebelumnya, misalnya penelitian dilakukan oleh (Maharyani, 2021) menunjukkan penggunaan media *zoom premium* dirancang mendukung motivasi belajar siswa selama pembelajaran *online*. Hasil penelitiannya menunjukkan jawaban dari angket yaitu mayoritas responden setuju bahwa penggunaan *zoom premium* meningkatkan motivasi belajar. Kemudian penelitian Junita Monica (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *zoom premium* mendapatkan hasil yang efektif dalam pembelajaran *online*, dibuktikan dari proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi baik dari materi ataupun keadaan lingkungan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara guru kimia SMAN Binsus Dumai, yaitu Ibu Hayatunnisma, S.Si dan ibu Rahmawaty S.Pd pada saat kondisi pandemi, media pembelajaran video *conference* yang digunakan ialah *google meet* dan *zoom basic*. Akan tetapi, pada penggunaan *google meet* dan *zoom basic* memiliki fitur yang masih terbatas, salah satunya yaitu keterbatasan guru dalam mengelompokkan siswa secara langsung saat proses pembelajaran (*virtua*), biasanya pengelompokan siswa dilakukan setelah menggunakan *google meet* dan *zoom basic*, kemudian siswa langsung dialihkan ke aplikasi *whatsapp* atau *google classroom* untuk melakukan diskusi. Kendala lainnya yaitu pada penggunaan aplikasi *zoom basic* yang memiliki keterbatasan waktu 40 menit dalam satu pertemuan sehingga siswa harus memulai lagi pembelajaran dengan masuk kembali ke

aplikasi *zoom* menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal. Hasil wawancara dengan siswa kelas X MIPA 1 di SMAN Binsus Dumai kendala yang dialami pada saat proses diskusi menggunakan *whatsapp* atau *google classroom* kesulitan pada saat mengetik dan menyampaikan pendapat yang panjang (*voice note*), setelah proses diskusi di *whatsapp* atau *google classroom* siswa kembali ke *zoom* untuk membahas hasil diskusi tersebut, sehingga penggunaan waktu kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan diskusi dengan siswa SMAN Binaan Khusus Dumai didapatkan bahwa mereka tertarik untuk mencoba penggunaan aplikasi *zoom* premium, dikarenakan beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan sekaligus dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan *zoom* premium yang memiliki tambahan fitur lainnya dalam pengorganisasian kelas salah satunya fitur yaitu *breakout room* untuk memudahkan siswa berdiskusi, dan tidak ada batasan waktu saat proses pembelajaran, yang berbeda dengan penggunaan pada *zoom* basic. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Persepsi Siswa terhadap Penggunaan *Zoom* Premium pada Materi Ikatan Kovalen di Masa Pandemi Covid-19".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi, penjelasan, mengenai hal yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *colles* dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA 1 di SMAN Binaan Khusus kota Dumai yang dimulai pada bulan agustus-desember tahun ajaran 2020/2021. Kegiatan penelitian ini bermaksud untuk memberikan suasana pembelajaran yang lebih menarik di masa pandemic covid-19 serta mengukur persepsi siswa terhadap penggunaan *zoom* premium.

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa X MIPA 1 SMAN Binaan Khusus dengan menggunakan instrumen angket *colles* item dalam angket berjumlah 24 pernyataan setiap pernyataan terdiri dari lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* total 5 skala yaitu: angka 1 artinya "sangat tidak setuju", angka 2 artinya "tidak setuju", angka 3 artinya "kurang setuju", angka 4 artinya "setuju". dan 5 "sangat setuju" (Sugiyono, 2017). Angket pada penelitian ini untuk mengukur persepsi siswa terhadap penggunaan *zoom* premium dengan menggunakan indikator *colles* yang hasil akhirnya akan di presentasikan dan dimasukkan kedalam kategori presentase sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Kategori

No.	Skor (%)	Kategori
1	0 %-46 %	Kurang sekali
2	47 %- 60%	Kurang
3	61%-73%	Cukup
4	74 %- 85%	Baik
5	86 %- 100 %	Baik sekali

Sumber: (Hermawan, 2019)

Pada penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik wawancara yang dilakukan kepada 30 responden, hal ini bertujuan untuk mendukung data penelitian Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana pewawancara sudah menyiapkan seperangkat pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Kisi-kisi instrumen wawancara yang digunakan bersumber dari (Keller & Cernerud, 2014) dan (Koochang & Durante, 2003). Peneliti memodifikasi instrumen sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jumlah item dalam wawancara berjumlah 10 pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Angket

Pengumpulan data pada penelitian di peroleh dari data angket *COLLES*, item dalam angket berjumlah 24 pernyataan setiap pernyataan terdiri dari lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*. Angket pada penelitian ini untuk mengukur persepsi siswa terhadap penggunaan *zoom* premium dengan menggunakan indikator *COLLES* yang terdiri dari enam indikator yaitu:

- Relevance* yaitu kesesuaian materi pembelajaran pada kebutuhan masa depan siswa
- Reflection* yaitu penggunaan *zoom* premium dalam merangsang siswa untuk berfikir kritis dan terbuka
- Interactivity* yaitu sejauh mana siswa dapat berpartisipasi dan berinteraksi dalam proses pertukaran ilmu melalui *zoom* premium.
- Tutor Support* yaitu seberapa jauh guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dengan *zoom* premium.
- Peer Support* yaitu besarnya dukungan antar sesama siswa pada pembelajaran dengan *zoom* premium.
- Interpretation* yaitu kesesuaian tingkat pemahaman guru dan siswa dalam komunikasi secara *online* (Yeo et al., 2006).

Adapun hasilnya yaitu:

Tabel 2. Perhitungan Persepsi

No	Pernyataan	Total Skor	Indeks (%)
	<i>Relevance</i> (yaitu kesesuaian materi pembelajaran pada kebutuhan masa depan siswa)		
1.	Penggunaan <i>zoom</i> premium menarik perhatian saya saat proses pembelajaran	119	79%
2.	Apa yang telah diajarkan akan sangat penting untuk saya naik ke kelas XI MIPA	136	91%
3.	Apa yang saya pelajari akan meningkatkan pemahaman pembelajaran saya saat naik ke kelas XI MIPA	129	86%
4.	Apa yang dipelajari <i>relevance</i> ketika saya naik ke kelas XI MIPA	125	83%
	<i>Reflection</i> (yaitu penggunaan <i>zoom</i> premium dalam merangsang siswa untuk berfikir kritis dan terbuka)		
5.	Saya mampu untuk mengungkapkan konsep materi dari proses pembelajaran yang dilakukan	119	79%
6.	Saya merumuskan ide-ide dalam proses pembelajaran melalui pemikiran saya sendiri	115	77%
7.	Saya mampu memilih argument yang tepat, relevan dan akurat dari penjelasan teman-teman saya	116	77%
8.	Saya mampu memahami materi ikatan kovalen dengan menyimpulkan pendapat dari sudut pandang yang berbeda	118	79%
	<i>Interactivity</i> (Sejauh mana siswa dapat berpartisipasi dan berinteraksi dalam proses pertukaran ilmu melalui <i>zoom</i> premium)		
9.	Saya menyampaikan pendapat yang saya pikirkan kepada teman-teman	115	77%
10.	Saya meminta teman-teman untuk menyampaikan pendapat yang mereka miliki	123	82%
11.	Teman-teman meminta saya untuk menyampaikan pendapat yang saya miliki	112	75%
12.	Teman-teman tertarik dengan pendapat yang saya sampaikan	121	81%
	<i>Tutor Support</i> (seberapa jauh guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dengan <i>zoom</i> premium)		

13.	Guru meminta dan menstimulasi saya untuk berfikir selama proses pembelajaran	120	80%
14.	Guru memotivasi saya untuk menyelesaikan proses pembelajaran hingga akhir melalui <i>zoom</i> premium	124	83%
15.	Guru membantu saya untuk meningkatkan kemampuan saya dalam belajar melalui <i>zoom</i> premium	119	79%
16.	Guru memfasilitasi seluruh siswa untuk meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran	121	81%
	<i>Peer Support</i> (besarnya dukungan antar sesama siswa pada pembelajaran <i>zoom</i> premium)		
17.	Teman-teman memotivasi saya untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik melalui <i>zoom</i> premium	118	79%
18.	Teman-teman merasa senang dengan kontribusi saya dalam proses pembelajaran melalui <i>zoom</i> premium	113	75%
19.	Teman-teman menghargai apa yang saya katakan dan lakukan dalam proses pembelajaran	117	78%
20.	Teman-teman saya bersedia membantu saya dalam proses pembelajaran melalui <i>zoom</i> premium	118	79%
	<i>Interpretation</i> (kesamaan tingkat pemahaman guru dan siswa dalam berkomunikasi secara Online)		
21.	Saya menggunakan forum diskusi <i>online</i> dalam proses pembelajaran melalui <i>zoom</i> premium (<i>breakout room</i>)	134	89%
22.	Teman-teman memahami penyampaian saya saat diskusi <i>online</i> melalui <i>zoom</i> premium	115	77%
23.	Saya mengerti tentang penyampaian teman-teman saya saat diskusi <i>online</i> melalui <i>zoom</i> premium	118	79%
24.	Guru memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi <i>online</i> melalui <i>zoom</i> premium	131	87%
HASIL PERSENTASE RATA-RATA			80%

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari angket *colles* disimpulkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa kelas X MIPA 1 di SMAN Binaan Khusus Dumai dengan jumlah responden 30 siswa menunjukkan respon yang baik terhadap penggunaan *zoom* premium yang di presentasikan sebesar 80% kategori baik sekali.

Data Wawancara

Pada penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik wawancara yang dilakukan kepada 30 responden, hal ini bertujuan untuk mendukung data penelitian yang terdiri dari 10 pertanyaan yaitu:

- 1) Apakah penggunaan aplikasi *zoom* premium mudah dimengerti dan digunakan dalam pembelajaran *online*?

Hasil wawancara siswa berpendapat bahwa memulai pembelajaran dengan aplikasi *zoom* premium sangat mudah dengan hanya tinggal mengklik *link meeting* yang diberikan oleh guru. Siswa juga berpendapat aplikasi *zoom* premium memiliki fitur-fitur yang lengkap dan sangat mudah untuk dimengerti kegunaannya, siswa juga sangat menyukai salah satu fitur dalam pembelajaran *online* yang dimiliki oleh aplikasi ini yaitu *breakout room* dimana siswa dapat belajar secara langsung berkelompok pada ruang yang sama tanpa harus berpindah ke aplikasi *e-learning* dan fitur pendukung lainnya.

- 2) Apakah penggunaan *zoom* premium membantu keeluasaan dalam pembelajaran *online*?

Hasil wawancara dimana responden berpendapat mereka bisa secara leluasa untuk berkomunikasi menyampaikan pertanyaan secara langsung kepada guru tentang apa yang siswa belum pahami. Siswa lainnya juga dapat menyampaikan dan menambahkan jawaban dari pertanyaan temannya secara langsung. Pendapat lainnya siswa leluasa untuk berdiskusi di *zoom* premium dengan saling menyampaikan dan pertukaraan ide dan pendapat antar siswa satu dengan siswa lainnya dengan mengaktifkan audio tanpa harus membuat teks panjang lebar dan *voice note* di aplikasi *whatsapp*, sehingga siswa dapat berpartisipasi dan berinteraksi dengan aktif dalam proses pembelajaran

- 3) Apakah penggunaan *zoom* premium memfasilitasi anda dalam proses pembelajaran *online*?

Hasil wawancara dimana responden berpendapat penggunaan aplikasi *zoom* premium memberikan banyak manfaat pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, salah satunya yaitu memfasilitasi siswa dan guru untuk bisa bertatap muka secara langsung dan saling berinteraksi menjadikan siswa lebih aktif serta bisa melihat dan mendengar langsung penjelasan materi oleh guru layaknya pembelajaran di sekolah seperti biasa, Fasilitas lainnya dalam penggunaan aplikasi *zoom* premium yaitu tidak adanya keterbatasan waktu, sehingga siswa tidak terganggu dalam proses pembelajaran. Fasilitas lainnya yang diberikan *zoom* premium yaitu adanya fitur *chat*

yang dapat memudahkan siswa untuk berkomunikasi tanpa suara dan dapat langsung direspon, fitur *microphone* yang dapat membantu siswa untuk berkomunikasi dengan suara, fitur *breakout room* yang dapat membantu siswa untuk berdiskusi secara langsung dan fitur *participants* yang digunakan untuk melihat jumlah siswa dalam proses pembelajaran.

- 4) Apakah penggunaan *zoom* premium membantu proses komunikasi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran *online*?

Hasil wawancara siswa berpendapat bisa secara langsung untuk berkomunikasi dan menanyakan apapun yang belum siswa mengerti dan pahami kepada guru, dan guru dapat menjawab secara langsung mengenai pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa menjadikan komunikasi berjalan secara baik dan efektif dalam proses pembelajaran.

- 5) Apakah penggunaan *zoom* premium membantu dalam pemahaman materi anda dalam pembelajaran *online*?

Hasil wawancara dimana dalam penggunaan *zoom* premium dapat membantu pemahaman materi siswa dalam proses pembelajaran online, dikarenakan aplikasi *zoom* premium bisa melihat secara langsung penjelasan guru, bisa bertanya dan langsung di jawab oleh guru, memiliki berbagai fitur dan juga bisa menampilkan video pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami materi dan dapat terlihat juga dari kegiatan evaluasi dimana siswa memperoleh nilai yang baik dari soal yang dikerjakan sehingga dengan adanya aplikasi *zoom* premium ini siswa dapat memahami materi yang di sampaikan oleh guru dan siswa merasa mengikuti proses pembelajaran layaknya di dalam kelas.

- 6) Apakah penggunaan *zoom* premium membantu proses komunikasi antar sesama siswa dalam proses pembelajaran *online*?

Hasil wawancara siswa merasa lebih bersemangat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *zoom* premium dibandingkan menggunakan aplikasi media lainnya, disebabkan karena siswa dapat melangsungkan pembelajaran dengan berkomunikasi dan berinteraksi bersama teman-temannya secara langsung. Proses pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom* premium memiliki satu fitur yang sangat mendukung yaitu *breakout room* dimana memberikan peluang untuk siswa bisa secara langsung untuk berkomunikasi.

- 7) Apakah penggunaan *zoom* premium membantu kemampuan anda dalam memecahkan masalah terkait materi ikatan kovalen pada proses pembelajaran *online*?

Hasil penelitian bahwa responden menjawab penggunaan aplikasi *zoom* premium meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah terkait materi ikatan kovalen dalam proses pembelajaran *online*. Pemecahan masalah merupakan suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang ditemui untuk mencapai tujuan yang diinginkan

- 8) Apakah penggunaan *zoom* premium selama proses pembelajaran *online* anda terganggu oleh masalah teknis?

Berdasarkan hasil penelitian responden menjawab bahwasanya mereka tidak ada gangguan masalah teknis dalam penggunaan *zoom* premium terlihat dari hasil wawancara dimana siswa dalam proses pembelajaran dengan *zoom* premium menggunakan *wifi* di rumah sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

- 9) Apakah penggunaan *zoom* premium berkontribusi positif dalam pengalaman pembelajaran anda secara *online*?

Hasil wawancara dengan siswa berpendapat bahwa selama proses pembelajaran secara *online* mereka hanya menggunakan video *conference google meet*, dan *zoom* basic sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *zoom* premium ini memberikan pengalaman yang baru bagi siswa, terjadinya pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran menjadikan siswa merasa tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran

- 10) Apakah penggunaan *zoom* premium membuat anda merasa terlibat dengan kelas?

Hasil wawancara dengan siswa mengutarakan bahwa penggunaan *zoom* premium membuat interaksi siswa lebih terjalin dengan teman dan guru seperti halnya berada di kelas seperti biasa. Siswa juga merasa penggunaan *zoom* premium ini membuat mereka merasa lebih nyaman dengan melihat secara langsung guru menjelaskan materi dan siswa merasa lebih bisa memahami materi dengan bertanya secara langsung dengan guru

SIMPULAN

Hasil dari penelitian angket menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan *zoom* premium pada materi ikatan kovalen di SMAN Binaan Khusus pada masa pandemi Covid-19, khususnya di kelas X MIPA 1 memiliki persepsi baik dengan persentase 80% (kategori baik). Berdasarkan hasil wawancara responden menjawab bahwa penggunaan aplikasi *zoom* premium membuat siswa lebih mudah mengikuti proses pembelajaran *online* dikarenakan aplikasi *zoom* premium memiliki fitur – fitur yang sangat mudah dimengerti kegunaannya. seperti fitur *breakout room*, dimana siswa dapat belajar

secara langsung berkelompok pada ruang yang sama saat proses pembelajaran *online*. fitur lainnya yaitu *share screen* yang sangat bermanfaat bagi guru untuk menjelaskan materi pembelajaran dan siswa bisa berkomunikasi secara langsung untuk menanyakan permasalahan dalam materi pembelajaran secara interaktif kepada guru, sehingga komunikasi berjalan secara baik dan efektif serta interaksi antara guru dan siswa juga berjalan baik dalam proses pembelajaran secara *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Yulianto, Putri Dwi Cahyani, & Sofia Silvianita. (2020). Perbandingan Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp group dan Webinar Zoom Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pada Masa Pandemic COVID-19. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 331–341. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.277>
- Firdiansyah, Yhadi, dkk. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Moneter. *JEKPEND*, 4, 1–7. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15549>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan mixed methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2021). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665–675. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Maharyani, D. A. (2021). Persepsi mahasiswa STKIP Singkawang terhadap penggunaan e-learning berbasis zoom meeting. *JIP, Jurnal Inovasi Peneliti*, 1(8), 1637–1646.
- Raimanu, G. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintwu Maroso). *Jurnal EKOMEN*, 19(2), 1–9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Yeo, S., Charles, P., & Taylor, S. (2006). *Internationalising a learning environment instrument for evaluating transnational online university courses Correspondence* (Issue July). <https://doi.org/10.1007/s10984-006-9008-6>